SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN *INVENTORY*

DI DISTRO BRAVERY.CO

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada
Program Studi Manajemen Informatika Jenjang D3 (Diploma Tiga)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :
NUGI NUGRAHA
10912062

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRACT

Distro (Distribution Outlet) is one type of business at the level of SMEs (Small and Medium) on the provision of secondary purposes. however, namely clothing companies in this field in this business processes ane not yet fully aware of the capabilities of current technological advances that impacts the company's service and performance that are less effective. This final project aims to create sales and Inventory systems which introduces technology and information to a distro which is located in the district of subang and signaling a re-engineering of several business processes. The system display the sales, purchasing, inventory counting and reporting more efficiently assisted by information technology.

This sales and Inventory information system developed with prototype model using tools such as Flow map, Context diagram, DFD and Database design tool which is purposed in gthe form of ERD. While the software is used that is PHP, MySQL and text editor.

Sales and Inventory information systems can provide convenience for managing customer distributions and distributions in sales transactions and activities that take place within the company.

Keywords: information system, Sales, Inventory, Distro.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pada era teknologi saat ini penggunaan sistem informasi yang optimal dalam sebuah perusahaan akan menunjang efisiensi dan efektifitas kerja dalam mengolah data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. informasi yang diperoleh menjadi utuh dan sangat lengkap dengan adanya sistem informasi. Sisteminformasi sangat diperlukan dalam rangka meningkatkan pengumpulan informasi secara cepat dan akurat yang dapat menunjang kinerja suatu lembaga, organisasi maupun perusahaan dalam pengambilan keputusan secara tepat.Salah satu fungsi sistem informasi adalah mengintegrasikan setiap bagian yang terlibat di dalam sebuah perusahaan, sehingga perusahaan dapat menyelesaikan permasalahan dan memberikan kemudahan dalam bertransaksi serta mengurangi terjadinya kesalahan yang disebabkan oleh kelalaian manusia dan penggunaan data yang lebih efisien.

Dalam hal ini perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang penjualan pakaian jadi banyak sekali macam dan jenisnya, salah satu jenis perusahaan di bidang ini adalah Distro (*Distribution Outlet).* Distro adalah jenis toko di Indonesia yang menjual pakaian dan aksesori yang dititipkan oleh pembuat pakaian, atau diproduksi sendiri. Distro umumnya merupakan industri kecil dan menengah (IKM) yang sandang dengan merk independen yang dikembangkan kalangan muda. Produk yang dihasilkan oleh distro diusahakan untuk tidak diproduksi secara massal, agar mempertahankan sifat eksklusif suatu produk dan hasil kerajinan. Konsep distro berawal pada pertengahan 1990-an di Bandung. Saat itu band-band independen (Indie) di Bandung berusaha menjual *merchandise* mereka seperti CD/kaset, t-shirt, dan sticker selain di tempat mereka melakukan pertunjukan. Bentuk awal distro adalah usaha rumahan dan dibuat etalase dan rak untuk menjual t-shirt. Selain komunitas musik, akhirnya banyak komunitas lain seperti komunitas *punk* dan *skateboard* yang kemudian juga membuat toko-toko kecil untuk menjual pakaian dan aksesori mereka. Kini, industri distro sudah berkembang, bahkan dianggap menghasilkan produk-produk yang memiliki kualitas ekspor. Pada tahun 2007 diperkirakan ada sekitar 700 unit usaha distro di Indonesia, dan 300 diantaranya ada di Bandung dan semakin bertambah jumlahnya hingga sekarang.

Adapun Distro yang memerlukan sebuah sistem yang terintegrasi yaitu Distro Bravery.co. Distro Bravery.co adalah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan pakaian dan aksesoris terutama bagi pria seperti baju, celana, jaket, sepatu, topi dan lain – lain dengan konsep "*Streetwear*" atau *fashion* pria yang dapat dipakai sehari – hari yang beralamat di Jl. Raya Terminal Kasomalang, Kab. Subang.

Pada proses sebelumnya terutama pada proses pengolahan data, Distro Bravery.co masih menggunakan sistem pencatatan data ke dalam dokumen secara tertulis(*manual*) yang masih mengalami kesulitan dalam pengerjaannya, dan mengalami beberapa masalah diantaranya dalam pengolahan data transaksi penjualan masih dengan cara manual, yaitu dengan pencatatan barang keluar

(barang yang terjual) dan nota penjualan secara tertulis yang sering sekali mengalami kesalahan dalam penulisan pada nama barang, kode barang, jumlah transaksi dan juga sering kali terjadi perbedaan antara data penjualan pada catatan penjualan dan salinan nota transaksi karena kertas lembaran salinan nota transaksi hilang, rusak ataupun terbuang. Kemudian pada proses pencatatan data barang masuk (pembelian atau belanja barang jualan) dengan cara yang sama dengan sistem pencatatan barang keluar menyebabkan kontrol barang masuk sulit dilakukan, karena proses pengecekan harus dilakukan secara manual dengan cara melihat data barang masuk satu persatu. Dan pada bagian persediaan barang (Stock) pencarian data stock barang sangat rumit dan memerlukan banyak waktu, karena terlalu banyaknya arsip *Stock* sehingga membuat data atau informasi *Stock* terbaru rawan mengalami kesalahan karena terlalu rumit dalam pengolahannyadan juga tidak dapat mencari data *Stock* yang diinginkan dengan cepat karena tidak dapat dicari secara otomatis. Pengelolaan perubahan data *Stock* barang masih dikerjakan dengan cara merubah (*Update*) data *Stock* secara*Manual* berdasarkan data keluar-masuk barang yang sering terjadi kesalahan dalam pengerjaannya.begitupun dengan laporan-laporannya dilakukan dengan melakukan pembukuan setiap hari yaitu dengan menuliskan data barang – barang yang terjual, data barang-barang yang dibeli dan data *stock* barang.Penyusunan laporan-laporan kedalam dokumen juga dilakukan secara tertulis sehingga mengakibatkan beberapa kendala, diantaranya ialah pihak Distro Bravery.cosering mengalami ketidak samaan data antara laporan transaksi dengan *stock*yang diakibatkan olehkesalahan dalam pencatatan data seperti nama barang, kode barang dan jumlah barang.

Dengan adanya masalah tersebut, maka penelitimembuat judul **Sistem Informasi Penjualan dan *Inventory* pada Distro Bravery.co** yang diharapkan dapat mempermudah pihak yang terkait dalam menjalankan aktivitas penjualan sehari – hari.

1.1. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas terlihat bahwa Distro Bravery.co masih menggunakan sistem tertulis yang dinilai kurang akurat dan efisien sehingga membuat sistem yang berjalan belum efektif.

1.1.1. Identifikasi Masalah

Penulis melakukan identifikasi masalah yang terjadi di Distro Bravery.codan melakukan perumusan masalah dari hasil identifikasi permasalahan tersebut.

Sebelumnya proses pencatatan Distro Bravery.co dilakukan secara manual, dan ditemukan masalah-masalah yang timbul sebagai berikut :

1. Pengolahan data dan proses transaksi penjualan masih dengan cara manual, yaitu dengan pencatatan barang keluar (barang yang terjual) dan nota penjualan secara tertulis sering sekali mengalami kesalahan.
2. Pencatatan data barang masuk (pembelian atau belanja barang jualan) dengan cara yang sama dengan sistem pencatatan barang keluar dengan cara *manual*yang cenderung mengalami kesalahan.

3. Pencarian data stock barang yang rumit dan memerlukan banyak waktu. Sehingga tidak efisien.
4. Laporan penjualan, pembelian dan laporan *stock* barang yang dibuat tidak teroganisir dengan baik.

1.1.2. Rumusan Masalah

Berdasakan masalah – masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah diantaranya :

1. Bagaimana menggambarkan sistem penjualan yang sedang berlangsung pada Distro Bravery.co dalam ruang lingkup penjualan barang, pembelian barang, pencatatan stok barang dan pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang.
2. Bagaimana membuat sistem informasi penjualan barang pada Distro Bravery.coyang efisien agar dapat mempermudah pengolahan data penjualan barang meliputi pencarian data barang dan penghitungan data barang, transaksi penjualan dan pembelian serta laporan akhir penjualan dan pembelian barang.
3. Bagaimana melakukan pengujian terhadap sistem informasi penjualan barang yang diusulkan pada Distro Bravery.co.
4. Bagaimana melakukan implementasi terhadap sistem informasi penjualan barang pada Distro Bravery.co menjadi sebuah aplikasi yang dapat digunakan.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah membuat sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi sehingga mampumemudahkan dalam menyusun pembukuan dan mempercepat proses penjualansertamempermudah proses perhitungan persediaan barang sehingga lebih efektif, akurat dan efisien.

1.3.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan sistem informasi penjualan yang sedang berjalan pada Distro Bravery.co meliputi penghitungan data barang, transaksi penjualan dan pembelian, pencarian data barang serta laporan akhir penjualan dan pembelian barang.
2. Membuat perancangan sistem informasi penjualan pada Distro Bravery.co meliputi meliputi penghitungan data barang, transaksi penjualan dan pembelian, pencarian data barang serta laporan akhir penjualan dan pembelian barang.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi di Distro Bravery.co.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi penjualan pada Distro Bravery.co.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dibagi menjadi dua, yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis, berikut ini adalah penjelasannya :

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi pemilikDistro Bravery.co, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sebuah sistem informasi untuk mempermudah pemilikuntuk melihat laporan penjualan yang ada di distronya.
2. Bagi manajer (pengelola) Distro Bravery.co, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sebuah sistem informasi untuk mempermudah dalam pembuatan laporan dan pengelolaan barang.
3. Bagi bagian penjualan Distro Bravery.co, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sebuah sistem informasi dalam melakukan transaksi penjualan.
4. Hasil penelitian diharapkan dapat membantu Distro Bravery.co dalam meningkatkan efektifitas kinerja perusahaan dan meningkatkankualitas pelayanan terhadap para pelanggan sehingga menambah kepuasan pelanggan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Ilmu pengetahuan diharapkan dapat menjadi alat perbandingan antara ilmu secara teori maupun lapangan dan praktek. Sehingga dengan munculnya perbandingan tersebut dapat memajukan ilmu manajemen informatika.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk pemikiran baru kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil skripsi atau tugas akhir dalam pembahasan yang sama sekaligus sebagai referensi dalam penulisan.
3. Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi para mahasiswa yang akan melakukan Tugas Akhir di kemudian hari.

1.5. Batasan Masalah

Penulis mencoba membatasi masalah yang akan dibahas yaitu membahas tentang :

1. Sistem informasi ini terfokus pada sistem penjualan barang, pencatatan transaksi pembelian, pengelolaan stok barang dan pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang pada Distro Bravery.co.
2. Pada pengelolaan penjualan, hanya menangani penjualan secara langsung dan tunai.
3. Pada pencatatan transaksi pembelian tidak membahas mengenai pembuatan nota pembelian barang kepada *Supplier*.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian terdahulu

1.Penelitian yang dilakukan oleh Deza Pahlevi Anugrah dengan judul "SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PERSEDIAAN BARANG DI CV. TOKO BANGUNAN ENO" bertujuan untuk dapat mengelola pencatatan data barang masuk, pencatatan data barang keluar, pencatatan data *stock* barang, pencatatan data piutang maupun kas, hutang hingga melihat laporan transaksi penjualan per hari, dan investasi perusahaan berdasarkan jumlah modal awal setiap bulan perusahaan kedepannya, dan dalam pengantaran pesanan hingga membuat laporan hingga dibuatlah aplikasi yang dapat membantu meminimalisir segala kerugian dan kesalahan yang dapat terjadi sewaktu -waktu.

2.Penelitian yang dilakukan oleh Mega Setiany dengan judul "SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA DISTRO TIOLI**"**bertujuan untuk membuat sebuah system informasi penjualan, pembelian danp engelolaan barang dagangan yang terkomputerisasi untukmeningkatkan kinerja dan pelayanan Distro terhadap konsumen.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Deza Pahlevi Anugrah dan Mega Setiany adalah, peneliti sama-sama melakukan analisis suatu sistem informasi penjualan.

Perbedaannya permasalahan yang terjadi dalam penelitian yang dilakukan oleh Deza Pahlevi Anugrah di CV. Toko Bangunan Eno dengan Distro Bravery.co adalah Distro Bravery hanya berfokus pada penjualan, pembelian dan pengolahan *Stock* barang saja. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Mega Setiany adalah pihak Distro yang menjadi objek penelitiannya sudah menggunakan komputer sebagai alat pengolahan data meskipun masih menggunakan system informasi yang sederhana yaitu *Miscrosoft Excel*. Sedangkan Distro Bravery masih menggunakan cara *Manual* pencatatan pada buku/kertas secara tertulis tanpa menggunakan komputer.

a. . **[1,p20]**

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Distro Bravery.co adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *Clothing line* yaitu sebuah toko pakaian dengan sistem jual-beli. Distro Bravery.co menjual barang-barang keperluan sandang yang berfokus pada kebutuhan sandang kawula muda seperti kaos, *Sweater, Hoodie, Jogger, Varsity,* jaket, sepatu dan aksesoris penunjang penampilan lainnya seperti topi, sabuk, gelang, tas dan lain-lain. Distro Bravery.co pada saat ini masih melakukan penjualan dengan cara*Hand-to-hand* yakni secara langsung kepada konsumen akhir di kota Subang dan sekitarnya.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian akan dilaksanakan.

3.2.1. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan oleh penulis dalam pembuatan laporan ini adalah dengan menggunakan *Action Research* atau penelitian tindakan.Penelitian tindakan ini digunakan untuk mengembangkan sistem baru dengan menggunakan pendekatan terhadap sistem yang sedang berjalan sekarang.Sistem baru yang hendak dibuat ini adalah Sistem Informasi Penjualan dan Inventory di Distro Bravery.co.desain penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan solusi terhadap permasalahan dari sitstem yang tengah berjalan di Distro Bravery.co.

3.2.2. Jenis dan metode pengumpulan data.

Dalam rangka memperoleh keterangan dan menganalisis data, maka dilakukan pengumpulan data agar dapat memberikan gambaran mengenai objek yang sedang diteliti.

3.2.2.1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu semua data dan informasi yang didapatkan langsung dari sumber-sumber pertama dari individu maupun dari sekelompok bagian dari objek penelitian melalui wawancara dan observasi langsung terhadap objek yang diteliti.

1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap Bravery.co dengan cara melakukan pencatatan dan penyalinan dokumen-dokumen yang ada dan melakukan pengamatan terhadap cara kerja berdasarkan sistem yang sedang berjalan.Pada Observasi ini penulis melakukan Observasi langsung ke Distro Bravery.co pada bagian penjualan.

2. Wawancara

Yaitu melakukan beberapa sesi tanya jawab terhadap semua informasi yang diperlukan langsung kepada perwakilan dari pihak Bravery.co meliputi semua hal terkait eksistensi perusahaan seperti sejarah perusahaan, visi, misi, susunan organisasi dan sistem kegiatan penjualan Distro Bravery.co.Pada wawancara ini penulis melakukan wawancara langsung kepada *Owner* dan Manajer Distro Bravery.co.

3.2.2.2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti Jurnal, Buku, Artikel dan lain-lain. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara melakukan studi kepustakaan dan internet.

1. Studi pustaka

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara mencari referensi dari buku-buku dari perpustakaan dan artikel yang ada di internet.

2. Dokumen

Sumber data yang didapatkan oleh penulis secara langsung dari pihak Bravery.co. Dokumen-dokumen yang didapatkan penulis antara lain adalah sebagai berikut :

a. Sejarah Bravery.co.
b. Struktur organisasi Bravery.co.
c. Dokumen-Dokumen Sistem *Inventory* dan penjualan yang berjalan di Bravery.co.

3.2.3. Metode pengembangan sistem

Metode – metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas akhir ini diantaranya metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu Prototype model, adalah metode terstruktur yang memiliki pendekatan sistem berorientasi data.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan terstruktur sebagai metode pendekatan.Dimana membahas permasalahan organisasi dapat diselesaikan dan hasil dari sistem dapat dipelihara, dokumentasi yang lebih baik, tepat waktu, meningkatkan produktivitas dan kualitas.

Metode pendekatan yang digunakan oleh penulis menekankan pada karakteristik proses yang sedang berjalan. Metode pendekatan merupakan salah satu cara penyelesaian dengan dimulai dari dilakukannya identifikasi kebutuhan-kebutuhan, sehingga suatu operasi dari sistem yang dianggap efektif.

Dalam pelaksanaanmetode pendekatan diperlukan tahapan kerja yang sistematis.Prosedur analisis sistem meliputi tahapan-tahapan, diantaranya yaitu analisis kebutuhan, formulasi permasalahan, identifikasi sistem, pemodelan sistem, verifikasi model, dan implementasi.Analisis dan perancangan terstruktur yang menggunakan *Flowmap,* Diagram konteks, *Data flow diagram* dan kamus data.Untuk analisis dan perancangan basis datanya menggunakan *Entity Relationship Diagram.*Normalisasi dan Relasi table.

3.2.3.2. Metode pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis, yaitu metode pengembangan *Prototype.*Sebuah *Prototype* adalah bagian dari produk yang mengekspresikan logika maupun fisik antarmuka eksternal yang ditampilkan. Konsumen potensial menggunakan *Prototype* dan menyediakan pemasukan untuk tim pengembang sebelum pengembangan skala besar dimulai. Melihat dan mempercayai menjadi hal yang diharapkan untuk dicapai dalam *Prototype.*Konsumen dan tim pengembangan dapat mengklarifikasi kebutuhan dan interpretasi mereka.**[6.p,62]**

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis perancangan

Alat bantu analisa dan perancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. ***Flowmap***

Flowmap merupakan campuran peta dan *Flowchart* yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain.*Flowmap* menolong analis dan *Programmer* untuk memecahkan masalah ke dalam segmen atau bagian yang lebih kecil. Dan menolong dalam menganalisis alternative-alternatif dalam pengoperasian**.[7.p.237]**

b. Diagram konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh *boundary* (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.**[8,p.170]**

c. Data flow Diagram

DFD Dapat digunakan untuk mempresentasikan sebuah sistem atau perangkat lunak pada beberapa level abstraksi. DFD dapat dibagi menjadi beberapa level yang lebih detail untuk mempresentasikan aliran informasi atau fungsi yang lebih detail. DFD menyediakan mekanisme untuk pemodelan fungsional atupun pemodelan aliran informasi.**[9,p.70]**

d. Kamus data

Kamus data berfungsi membantu pelaku sistem untuk mengartikan aplikasi seacara detail dan mengorganisasi semua elemen data yang digunakan dalam sistem secara persis sehingga pemakai dan penganalisa

sistem mempunyai dasar pengertian yang sama tentang masukan, keluaran, penyimpanan dan proses

Kamus data sering disebut juga dengan sistem data *dictionary* adalah katalog fakta tentang dat dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap alanisis, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analisa sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yatu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.**[8,p.176]**

e. Perancangan basis data (normalisasi dan tabel relasi)

Basis data adalah terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. Pada buku menggunakan basis data relasional yang diimplementasikan dengan tabel-tabel yang saling memiliki relasi.

3.2.4. Pengujian *Software*

Black-Box Testing (Pengujian Kotak Hitam) yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.**[11,p.275]**

Pengujian kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus uji yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Kasus uji yang dibuat untuk melakukan pengujian kotak hitam harus dibuat dengan kasus benar dan kasus salah, misalkan untuk kasus proses login maka kasus uji yang dibuat adalah:

1. Jika *user* memasukkan nama pemakai (*username*) dan kata sandi (*password*) yang benar
2. Jika *user* menggunakan nama pemakai (*username*) dan kata sandi (*password*) yang salah, misalnya nama pemakai benar tapi kata sandi salah, atau sebaliknya, atau keduanya salah.**[11,p.275-276]**

3.3. Analisis Sistem yang sedang berjalan

Analisis sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian – bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan–permasalahan, kesempatan–

kesempatan dan hambatan–hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem dan sebelum tahap desain sistem. Tahap analisis sistem merupakan tahap yang kritis dan sangat penting karena kesalahan di tahap ini akan menyebabkan kesalahan ke tahap selanjutnya, selain itu analisis sistem bertujuan memberikan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan pada suatu perusahaan. Penulis mencoba untuk merubah analisis sistem yang ada saat ini menjadi lebih baik, sehingga kelebihan dan kekurangan dari sistem tersebut dapat diketahui dan diidentifikasikan, serta membandingkannya antara sistem yang lama dengan sistem yang baru.

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah sebuah proses dalam pembangunan sistem baru yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran rancangan awal sistem yang akan dibuat untuk memperbaiki sistem yang sedang berjalan di DistroBravery.co.

4.1.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem merupakan suatu proses penyiapan spesifikasi yang terperinci untuk pengembangan suatu sistem baru. Tahap perancanganberisi semua perincian rencana suatu pengembangan agar sistem yang baru dapat diimplementasikan dengan memuaskan.

Tujuan perancangan suatu sistemsecara umum adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai (*user*) mengenai sistem informasi yang baru, perancangan sistem secara umum juga dapat memberikan gambaran mengenai komponen sistem informasi yang akan di desain.

Sedangkan tujuan utama dari perancangan sistem ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada DistroBravery.co tentang sistem yang hendak dibuat serta informasi segala komponen sistem informasi yang akan didesain.

4.1.2. Gambaran umum sistem yang diusulkan

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dikerjakan atau berjalan. Sistem informasi penjualan barang di DistroBravery.co masih banyak kekurangan dikarenakan masih menggunakan cara *manual* baik dalam pembuatan nota penjualan untuk konsumen dan laporan harian dari bagian penjualan untuk manajer, pencatatan pembelian barang dari *Supplier*, perhitungan stok barang hingga pembuatan laporan penjualan dan laporan pembelian masih menggunakan kertas yang ditulis menggunakan pulpen dan disimpan pada file penyimpanan yang kurang terorganisir.

Berdasarkan penjelasan yang ada diatas maka penulis ingin mengantisipasi berbagai kendala yang terjadi dalam proses penjualan barang dan pengelolaan barang jualan.Maka dibutuhkan suatu Sistem Informasi Penjualan dan

Inventory diDistroBravery.co yang terstruktur agar proses penjualan di Distro tersebut menjadi lebih baik.

4.1.3. Perancangan prosedur yang diusulkan

Perancangan prosedur yang diusulkan pada sistem ini tidak jauh berbeda dengan sistem yang sedang berjalan, hanya saja pada sistem yang diusulkan semua data disimpan dalam *database* sehingga penyimpanan data lebih aman dan tertata dengan baik. Serta otomatisasi perhitungan untuk meminimalisir kesalahan dalam perhitungan jumlah transaksi.

Pada sistem yang diusulkan diusahakan untuk para pegawai tidak menggunakan lagi sistem tertulis namun telah mengunakan komputer, baik pembuatan nota penjualan untuk konsumen, laporan, serta nota pemesanan barang kepada *Supplier*.

Perancangan prosedur terdiri dari *flowmap*, Data *Flow* Diagram, Diagram Konteks dan Kamus Data. Proses atau prosedur Sistem Informasi Penjualan di DistroBravery.co.

4.1.4. Perancangan Basis Data

Sebagai penunjang sistem pengolahan dan bantuan komputer, maka harus ditentukan bagaimana bentuk rancangan *database* yang digunakan. Perancangan *database* ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan *file* basis data sistem yang diperlukan.

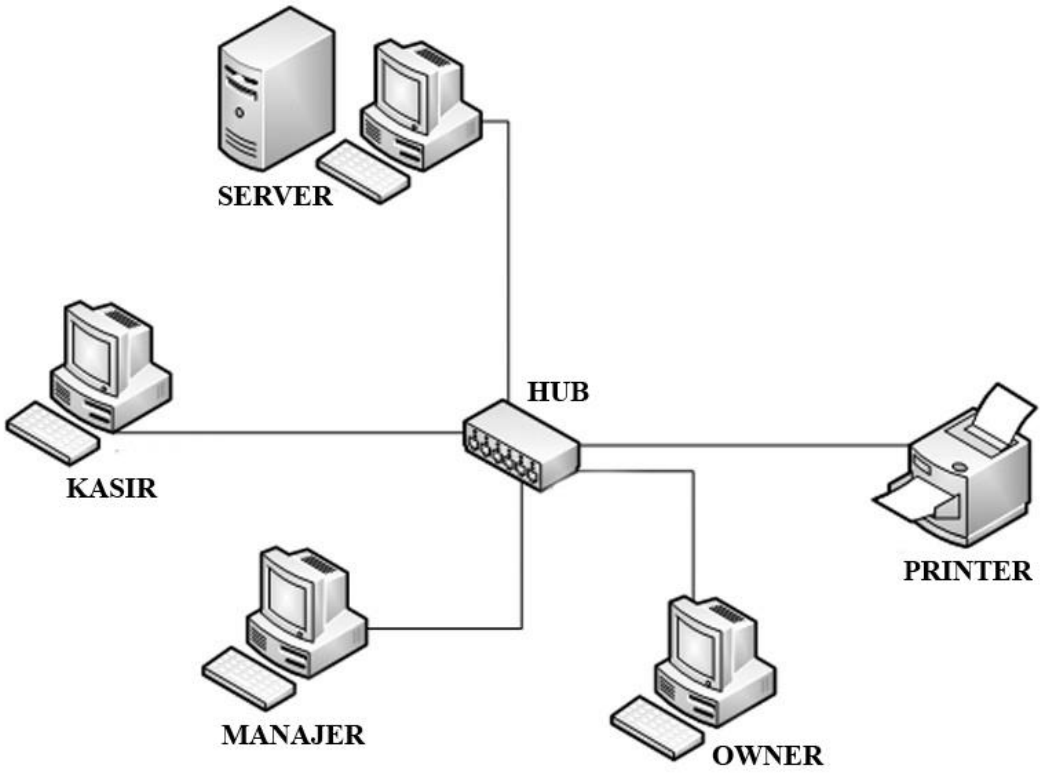
4.2. Perancangan Antar Muka

Antarmuka pengguna atau yang biasa disebut dengan *user interface* merupakan bentuk tampilan grafis yang berhubungan langsung dengan pengguna (*user*). *User interface* berfungsi untuk menghubungkan / penterjemah informasi antara pengguna dengan sistem operasi, sehingga komputer tersebut bias digunakan. Tujuan dari pembuatan program ini adalah untuk mempermudah dan mempercepat aktivitas yang berhubungan dengan pengolahan data dan untuk membentuk suatu sistem yang lebih baik.

4.3. Perancangan Arsitektur Jaringan

Adapun kebutuhan jaringan untuk mendukung program ini agar dapat diakses oleh perusahaan dan calon pemesan adalah sebagai berikut :

tabel



4.4. Implementasi

Tahap implementasi ini merupakan tahap penciptaan perangkat lunak setelah tahap perencanaan sistem telah selesai dilakukan. Tujuannya adalah agar dapat dijalankannya hasil perancangan sistem. Di tahap ini juga dijelaskan mengenai sistem yang telah dirancang dan seperti apa cara penggunannya.

4.4.3. Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem Operasi Windows 7 Ultimate
2. Database menggunakan MySQL
3. XAMPP sebagai web server
4. Menggunakan bahasa pemrograman PHP
5. Mozilla Firefox sebagai web browser
6. Editor menggunakan dreamweaver

4.4.4. Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan untuk mengoperasikan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Processor intel Core i-3
2. Harddisk 320 GB
3. Memori 1 GB
4. VGA 512 MB
5. Monitor 14 inch
6. Mouse dan Keyboard

4.4.5. Implementasi Basis Data

Implementasi basis data ini menggunakan bahasa SQL.

4.5. Penggunaan Program

Penggunaan program bertujuan untuk memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan penjualan dan *Inventory* di Distro Bravery.co. juga untuk mempermudah pekerjaan personil Distro dalam melakukan transaksi.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sistem informasi penjualan dan *Inventory* di Distro Bravery.co adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi ini dapat mengintegrasikan seluruh DivisikerjaDistro Bravery.co yakni Owner, Manajer dan Bagian Penjualan.
2. Otomatisasi pencarian data memberikan informasi ketersediaan barang secara cepat dan akurat.
3. Sistem Informasi ini dapat membantu owner dalam melihat laporan penjualan secara cepat kapanpun diperlukan.
4. Berkurangnya *Human Error* dengan digunakannya Sistem Informasi ini.
5. meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada pelanggan.

5.2. Saran

Penulis sadar betul Sistem informasi yang dibangun ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa saran yang ingin penulis berikan mengenai Sistem Informasi Penjualan ini adalahsebagai berikut :

1. Tidak adanya fitur komunikasi interaktif secara *Real-time* antar pegawai dapat ditambahkan pada pengembangan selanjutnya.
2. Sistem informasi yang dibangun ini hanya untuk digunakan di took fisik maka untuk pengembangan selanjutnya diharapkan dapat menangani transaksi penjualan secara *Online.*

VI. Daftar Pustaka

[1] Christina Widya Utami, "Manajemen Ritel, Strategi Implementasi Operasional Bisnis Ritel Modern Indonesia" 2nd ed, Yogyakarta : Salemba, 2010.

[2] Kadir. Abdul, "Konsep & Tuntutan Praktis Basis Data", Yogyakarta: Andi, 2003.

[3] Kusrini, "Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data", 1nded, Yogyakarta: Andi, 2007.

[4] Ladjamudin B. Al Bahra, "RekayasaPerangkatLunak", 1nd ed, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

[5] Mulyanto. Agus, "Sistem Informasi Konsep & Aplikasi", Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

[6] Rangkuti. Freddy, "Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus *Integrated Marketing Communication*", 1st ed, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009.

[7] S. Rosa A, danShalahuddin. M, "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek", Bandung: Informatika, 2014.

[8] Sidik. Betha, "Pemrograman*Web* dengan *PHP*", 1sted, Bandung: Informatika Bandung, 2012.

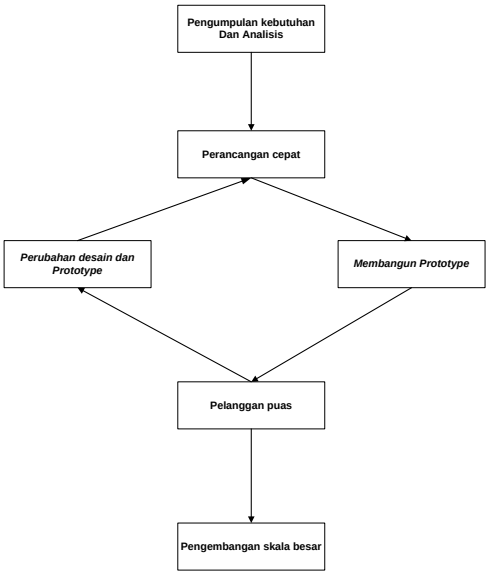
[9] Simmarmata. Janner, "Rekayasa Perangkat Lunak", 1nd ed, Yogyakarta: Andi, 2010.

[10] Sugiri. Haris S, "Penglolaan *Database MySQL* dengan *PhpMyAdmin*", 1sted, Yogyakarta: GrahaIlmu, 2008.

[11] Supardi. Yuniar, "Koleksi Program Tugas Akhir dan Skripsi dengan FoxPro 9", Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2013.

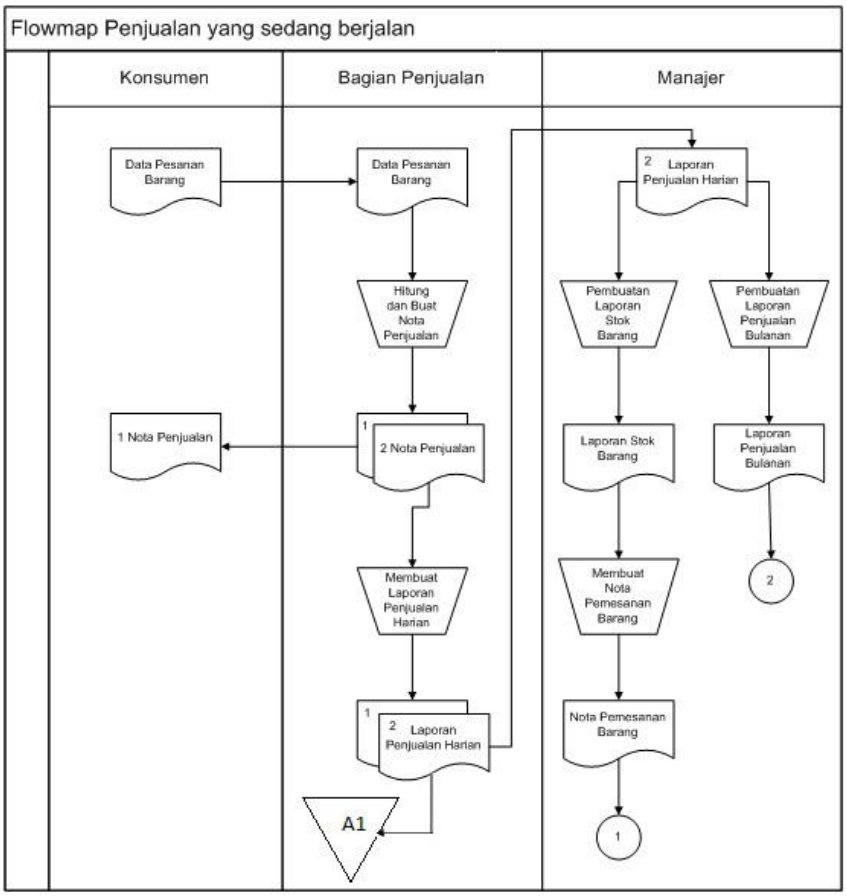
[12]Yakub,"Pengantar Sistem Informasi",1st ed, Yogyakarta : Graha ilmu, 2012.

LAMPIRAN

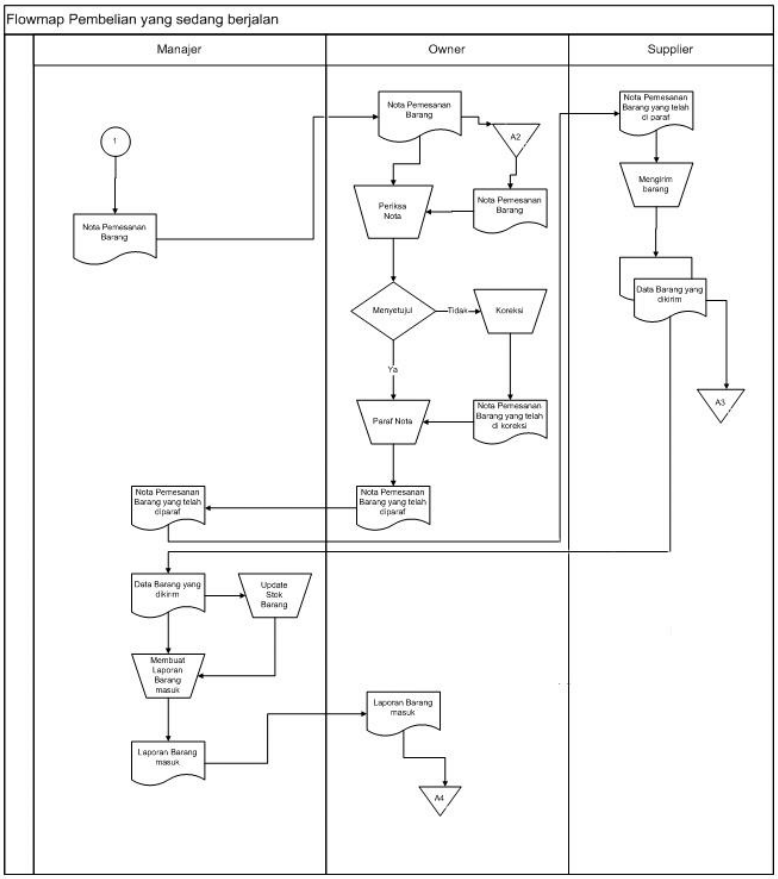


Gambar 3.2 Pengembangan *Prototype*

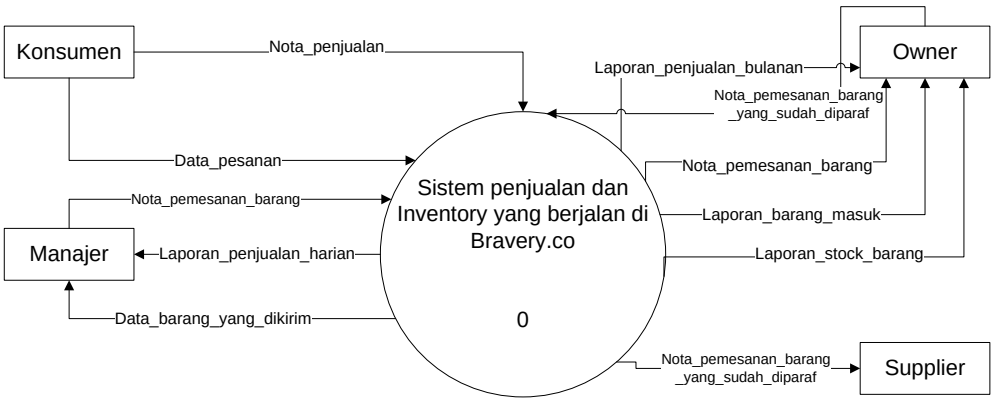
(Sumber : Rekayasa Perangkat Lunak [6.p,63])



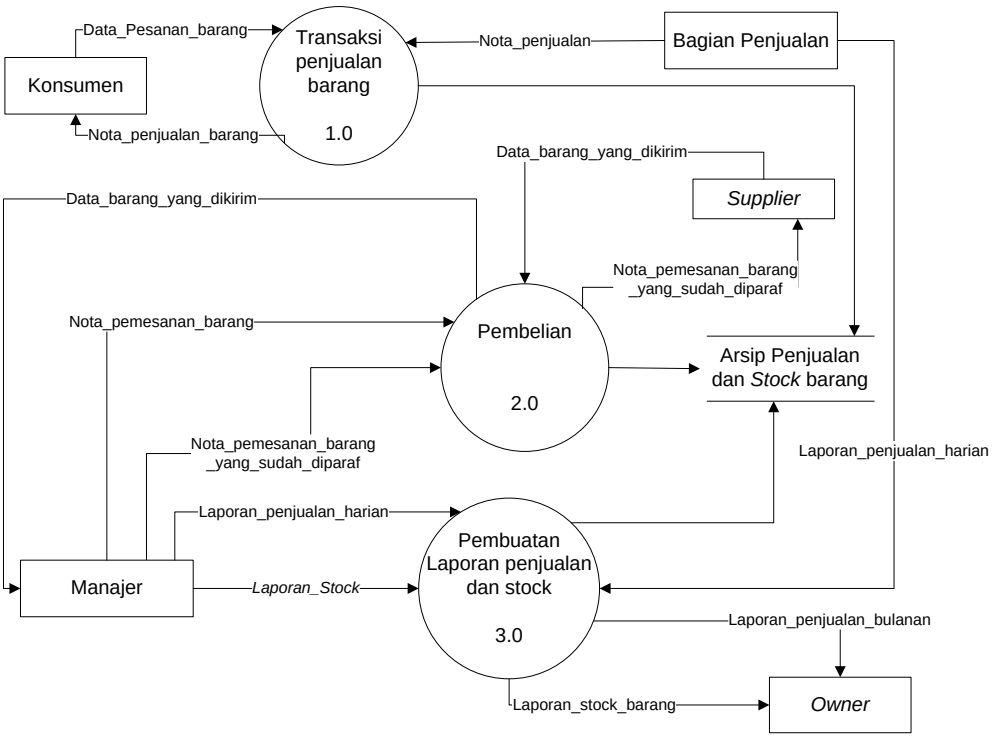
Gambar 3.3 *Flowmap* penjualan yang sedang berjalan



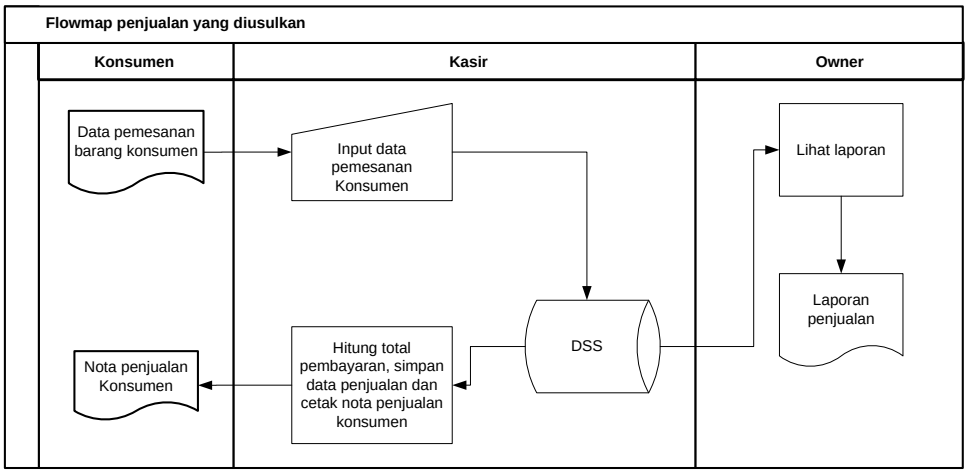
Gambar 3.4. Flowmap Pembelian yang sedang berjalan



Gambar 3.5 Diagram konteks Sistem penjualan dan *Inventory* berjalan di Bravery.co



Gambar 3.6. Data Flow Diagram Level 1 Sistem Berjalan Inventori dan Penjualan di Distro Bravery.co



Gambar 4.1. Flowmap Penjualan Barang yang diusulkan